

WNI

Babinsa Sangkapura Turut Berperan Mewujudkan Sejuta Biopori

Achmad Sarjono - GRESIK.WNI.OR.ID

Oct 21, 2022 - 16:59



GRESIK - Dalam rangka turut mensukseskan program Pemerintah Kabupaten Gresik dalam rangka pembuatan sejuta biopori di wilayah Kec. Sangkapura, maka Babinsa Koramil 0817/17 Sangkapura dalam hal ini, Serda Sutikno bersama Aparat Kecamatan Sangkapura, turun ke Desa-desa untuk mensosialisasikan serta memberikan contoh cara mudah pembuatan biopori di sekitar halaman rumah warga, Jumat (21/10/2022).

Tidak hanya sendiri Serda Sutikno kali ini bersama Serda Muslihun untuk membantu memaparkan tentang pengertian dan cara pembuatan biopori.

Biopori biasa disebut dengan lubang resapan yang dibuat tegak lurus ke dalam

tanah, lubang ini memiliki diameter antara 10-30 cm dan tidak memiliki muka air tanah dangkal, lubang tersebut kemudian diisi dengan sampah organik dan memiliki fungsi sebagai makanan makhluk hidup yang ada di tanah, seperti cacing dan akar tumbuhan.

Serda Sutikno menjelaskan, bahwa, "Pembuatan biopori juga memiliki tujuan agar kita memperoleh 5 manfaat, ketika kita bisa membuat lubang resapan biopori di halaman rumah, diantaranya, Mengurangi Sampah Organik. Pembuatan lubang resapan biopori dapat mengurangi sampah organik dari rumah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), karena salah satu fungsi biopori dapat digunakan sebagai tempat pengolahan sampah organik yang akan dibuang Ke TPA, sehingga masyarakat sebelumnya bisa memilah sampah organik dan anorganik." ucapnya.

"Yang ke 2, biopori sendiri dapat sebagai akses untuk menyuburkan Tanah. Ketika kita memasukkan sampah organik ke dalam lubang, akan terjadi proses biologis yang nantinya sampah tersebut dapat berfungsi sebagai pupuk kompos, terbentuknya pupuk kompos di dalam lubang, tentu akan membuat tanah menjadi lebih subur." sambungnya.

"Lalu yang ke 3, Biopori dapat membantu Mencegah Terjadinya Banjir. Yang diakibatkan sistem drainase yang tidak baik, biasanya di daerah padat penduduk drainasenya buruk karena kurangnya daya serap air oleh tanah, dengan membuat lubang resapan biopori dapat membantu air untuk bisa segera masuk ke dalam tanah, selain itu sampah organik yang ada di dalam lubang merupakan makanan dari cacing tanah, cacing yang masuk ke dalam lubang tanah akan membuat terowongan-terowongan kecil, hal ini tentu akan membuat air lebih cepat meresap ke dalam tanah." jelasnya.

Sambung Serda Sutikno, "Kemudian manfaat ke 4 yaitu dapat mempengaruhi Jumlah Air Tanah. Terowongan-terowongan kecil yang dibuat oleh cacing tanah akan meningkatkan luas permukaan tanah, hal ini tentu akan membuat kapasitas tanah untuk menampung air menjadi meningkat, bahkan lubang resapan biopori ini mampu meningkatkan luas bidang resapan menjadi 40 kali lipat." jelasnya.

"Dan yang Ke 5, Pengolah sampah organik. Dapat menjadi sarana pengolahan sampah dari organik menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan untuk tanaman obat keluarga dan tanaman pekarangan pangan lestari." pungkasnya.

Dilokasi yang sama, Bapak Efendi petugas dari Kecamatan menambahkan, Adapun lokasi untuk pembuatan Biopori sebaiknya dilakukan pada area terbuka yang akan terkena air hujan, biopori dapat ditempatkan pada halaman rumah, kantor, sekolah, pabrik, ponpes, sekitar pepohonan, sekitar tempat parkir dan tempat terbuka lainnya.

"Cara pembuatan biopori, sangat mudah, hanya membutuhkan alat yang simpel, yaitu Bor tanah/Linggis, Pipa PVC 10-20 cm, Casing biopori, Sampah organik dan Air." tuturnya.

"Sedangkan untuk langkah-langkah membuat biopori yaitu,

1. Sebelum mulai membuat biopori, terlebih dahulu tentukan lokasi yang akan dijadikan tempat pembuatan,
2. Setelah ditentukan tempatnya, siram tanah yang akan dijadikan sebagai tempat pembuatan biopori dengan air agar tanah menjadi lebih lunak dan mudah untuk dilubangi,
3. Lubangi tanah dengan menggunakan bor tanah, usahakan buat yang tegak lurus,
4. Buat lubang dengan kedalaman kurang lebih 1 meter dengan diameter 10-30 cm,
5. Kemudian, isi lubang dengan sampah organik seperti daun, rumput atau sampah yang berasal tanaman,
6. Tutup lubang biopori dengan penutup bisa dari pipa atau roster biopori." jelas efendi.

"Biopori harus dilakukan perawatan dengan baik agar lebih lebih maksimal dan berfungsi dengan baik." tambah efendi. (Pen0817)